

Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi berbasis *chromebook*

Cempaka Bunga Pertiwi¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia

¹14cempakabungapertiwi@upi.edu, ²dianindihadi@upi.edu, ³erwinrsaputra@upi.edu

Abstract

The increasingly rapid advances in technology mean that teachers as educators are required to be more creative in using technology to support the learning process. This is in accordance with the independent learning curriculum which requires teachers and students to continue to innovate and improve the quality of learning. One implementation is learning using chromebook media which is applied in this research. The purpose of this research is to find out how students respond to learning to write personal letters based on chromebooks. The subjects in this research were class V students at SD Negeri Rejodadi 02 Cimanggu, Cilacap Regency, totaling 24 students. Meanwhile, the data collection technique used is distributing a questionnaire via a Google Form link which is then presented in graphic form. This research uses a quantitative descriptive approach. The data analysis technique uses descriptive analysis. The results of this research are that students' responses to learning to write personal letters based on chromebooks provide many positive impacts for students, including being fun, more interesting than using reading books, and can increase students' learning motivation. However, there are still some students who experience difficulties in using this chromebook learning media. The reason is that there are still students who lack education regarding the use of technology. This is the responsibility of the school so that later this learning media can be implemented well and is useful.

Keywords: Student Response, Learning, Chromebook.

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi guna menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang mengharuskan para guru dan siswa untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas belajar. Salah penerapannya yaitu pembelajaran menggunakan media *chromebook* yang diterapkan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi berbasis *chromebook*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Rejodadi 02 Cimanggu, Kabupaten Cilacap, yang berjumlah 24 siswa. Sedangkan Teknik pengambilan data yang digunakan berupa penyebaran angket melalui link *google form* yang kemudian dituangkan dalam bentuk grafik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi berbasis *chromebook* memberikan banyak dampak positif bagi siswa diantaranya yaitu menyenangkan, lebih menarik daripada menggunakan buku bacaan, serta dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran *chromebook* ini. Penyebabnya adalah masih adanya siswa yang kurang edukasi mengenai penggunaan teknologi. Hal ini menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah agar nantinya media pembelajaran ini dapat diterapkan dengan baik dan bermanfaat.

Kata Kunci: Tanggapan Siswa, Pembelajaran, *Chromebook*.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bentuk usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan Depdiknas (2016), pendidikan di sekolah dasar memiliki tujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang sangat

berguna bagi kelanjutan tingkat pendidikan serta dalam kehidupan di masyarakat mendatang (Rumidjan, Sumanto, dan Badawi, 2017). Dalam hal ini, pentingnya pemahaman konsep yang sesuai dan dibutuhkan pada tingkat dasar menjadi pengetahuan yang diperoleh oleh anak selalu dapat teringat dan terekam pada memori dengan baik. Dengan bertambahnya waktu dan tingkat pendidikan pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi serta, pentingnya pengetahuan dasar yang diperoleh oleh anak akan menentukan tingkat pendidikan atau tingkat pengetahuan yang semakin bertambah. Sekolah menjadi sebuah sarana pendidikan sebagai wahana untuk berjalannya proses pendidikan yang berfungsi mematangkan generasi muda untuk memasuki era informasi dan teknologi. Di sekolah terjadi suatu interaksi pendidikan yang melibatkan komponen pembelajaran dalam setiap mata pelajaran (Supriyadi, dkk. 2022).

Pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, konten pembelajaran yang dibawakan itu beragam sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka ini guru memiliki keleluasaan dalam memilih perangkat ajar sehingga kebutuhan belajar dan minat peserta didik dapat terpenuhi (Alifa, dkk. 2024). Dalam kurikulum merdeka terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Dari adanya kurikulum yang sekarang konten pembelajaran menggunakan teknologi juga menjadi sebuah tantangan bagi guru dalam penguasaan media digital dalam kegiatan pembelajaran (Vhalery, dkk. 2016). Yang mana juga terdapat dalam tema penguatan profil pelajar pancasila yakni, tema rekayasa dan teknologi. Dikarenakan, perkembangan yang semakin pesat dan canggih serta, melihat generasi sekarang mahir dalam menggunakan gadget sehingga sangat disayangkan jika pembelajaran era sekarang tidak memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.

Guru di era digital ini harus bisa memanfaatkan teknologi sebagai sumber dan media pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh ataupun tatap muka akan lebih menarik dengan memanfaatkan teknologi. Mengingat bahwa kurikulum merdeka dan era digitalisasi mulai digencarkan oleh kementerian pusat, maka dari itu pemanfaatan teknologi seperti *chromebook* yang dimiliki sekolah sudah semestinya diperlukan. *Chromebook* merupakan alat atau media yang berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah pembelajaran (Astuti, dkk. 2023). Kondisi perkembangan digital seperti sekarang ini tentu membawa kita untuk lebih dekat dengan teknologi, karena sistem pembelajaran sekarang yang membutuhkan teknologi agar pembelajaran tetap terlaksana dengan efektif dan fleksibel sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun ada berbagai kendala baik itu dari jaringan internet, gadget, atau teknologi lainnya yang kurang memadai sehingga menghambat seseorang untuk mengakses pembelajaran (Salsabila, dkk. 2020).

Dengan adanya adaptasi teknologi dan perkembangan digitalisasi dalam kegiatan pembelajaran salah satunya berupa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kesan baru dalam kegiatan pembelajaran untuk siswa, serta pentingnya media pembelajaran juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Jamun, 2018). Dalam hal ini contohnya media *chrome* dimana menjadi salah satu media IT yang dapat digunakan sebagai bentuk dari transformasi era digitalisasi dalam dunia pendidikan atas perkembangan teknologi. Media *chromebook* ini, dibagikan oleh pemerintah pusat untuk menjamin keberlangsungan kegiatan belajar era modern yang terus berkembang pada bidang teknologi. *Chromebook* ini, sejenis laptop yang sistem operasinya menggunakan *chrome OS*. Di mana *chrome as* tersebut sudah memberikan sebuah fitur aplikasi Google yang pada dasarnya didesain untuk media pembelajaran, karena di dalamnya itu terdapat Google workspace for education yang dapat kita akses dalam *chrome* tersebut sehingga kelompok tersebut itu hanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena tidak dapat mengunduh aplikasi yang lain selain aplikasi bawaan dari *chrome* tersebut (Ramdani, dkk. 2019). Penggunaan *chrome* ini, dapat dikatakan mudah untuk diakses ketika pembelajaran karena fokus dari kelompok tersebut sendiri itu menyediakan platform pembelajaran secara online yang dapat diakses melalui Google yang mana pada tingkat sekolah dasar untuk kelas tinggi ataupun kelas rendah juga bisa belajar melalui kelompok tersebut dengan adanya bimbingan dan arahan. Yang mana, mengingat anak pada zaman sekarang sudah mahir dalam menggunakan teknologi yang mana kebanyakan sudah dapat mengoperasikan teknologi seperti halnya penggunaan ponsel (Kresnadi, dkk. 2023).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media *Chromebook* dapat menjadi alat dalam penyampaian materi terutama pada materi di kelas V tentang surat (Febyana, dkk. 2024). Kegiatan menulis pada zaman sekarang merupakan kegiatan yang sering dilakukan. Menulis era sekarang sering dilakukan dengan menggunakan media sosial. Kegiatan menulis bukan hal yang mudah, karena dalam kegiatan menulis bukan hanya aktivitas mudah namun merupakan sebuah kegiatan menuangkan ide atau gagasan. Dalam hal ini, tulisan yang telah dihasilkan merupakan sebuah alat untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan untuk pembaca. Pada pembelajaran bahasa Indonesia tingkat sekolah dasar memiliki 4 topik dalam keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat keterampilan berbahasa yakni ada, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis menjadi topik penting dalam pendidikan (Tambunan, 2018). Dari keempat keterampilan berbahasa itu harus diajarkan sebaik mungkin demi menunjang keberhasilan pendidikan, mengasah keterampilan secara kognitif, dan dalam kegiatan pembelajaran untuk peserta didik.

Pada kegiatan pembelajaran menulis surat undangan pribadi kontek ini juga mampu memberikan kesempatan kepada anak dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dari kegiatan menulis surat undangan pribadi ini memberikan kesempatan pada peserta didik dalam menginterpretasikan maksud dan tujuan dalam keterampilan berbahasa (Kenedi, dkk. 2023). Dalam pembelajaran juga membebaskan anak untuk mengasah keterampilan dalam berimajinasi tinggi yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Pada kegiatan pembelajaran pengarahan pada peserta didik untuk memahami sebuah surat undang pribadi itu pada struktur surat pribadi yang mana terdiri dari: 1) alamat dan tanggal penulis surat, 2) nama penerima surat, 3) alamat penerima surat, 4) salam pembuka, 5) kalimat pembuka, 6) isi surat, 7) kalimat penutup, 8) salam penutup, dan 9) nama pengirim surat (Novia, 2021). Hal ini, dapat memberikan pengalaman dan dapat melihat kemampuan anak dalam berimajinasi yang dapat dituangkan dalam sebuah tulisan. Dari kegiatan pengamatan yang telah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah pada materi surat ini, peserta didik hanya diperintahkan untuk mencari contoh surat di internet, tetapi tidak dengan struktur penulisan surat undangan pribadi. Dalam pemberian materi menulis surat ini, dilakukan dengan cara menggunakan platform digital atau dengan kata lain berbentuk surel (surat elektronik). Yang membedakan dengan penelitian ini, kegiatan pemberian materi, pembelajaran, dan cara pengaplikasian kegiatan menulis terdapat pada bentuk produk tulisan yang ditulis secara manual seperti biasa. Dalam segi, pemberian materi peserta didik diberikan pemahaman tentang apa itu surat, struktur surat, contoh menulis surat, lalu bentuk produk dari tulisan peserta didik dalam menulis surat dengan penuh imajinasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Berbasis *Chromebook*”.

2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendalami suatu sampel atau populasi tertentu, adapun dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik (Prajitno, 2013). Sedangkan deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta memvalidasi mengenai sesuatu yang sedang diteliti (Ramdhan, 2021). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka untuk menggambarkan data dari hasil penelitian pada suatu populasi secara objektif.

Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas V SD Negeri Rejodadi 02 Cimanggu, Kabupaten Cilacap yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui *google form*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan dari masing-masing siswa terhadap pembelajaran berbasis *chromebook*. Penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019* untuk mengumpulkan data hasil angket, selanjutnya dibuat dalam bentuk grafik untuk mengetahui presentase tanggapan dari masing-masing siswa, dan yang terakhir hasil dari grafik tersebut digambarkan secara deskriptif.

3. Hasil dan Diskusi

Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Berbasis *Chromebook*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas V terhadap pembelajaran berbasis *chromebook* yang dilakukan dengan cara memberikan angket (*google form*) yang berisi 9 butir pertanyaan kepada 24 siswa. Angket tersebut disebarakan kepada siswa kelas V SD Negeri Rejodadi 02 Cimanggu.

Berdasarkan hasil jawaban dari angket tersebut, bahwa seluruh siswa kelas V menganggap pembelajaran berbasis *chromebook* ini menyenangkan bagi peserta didik. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Bagaimana menurutmu kesan dari pembelajaran menggunakan *chromebook* apakah menyenangkan?
24 jawaban

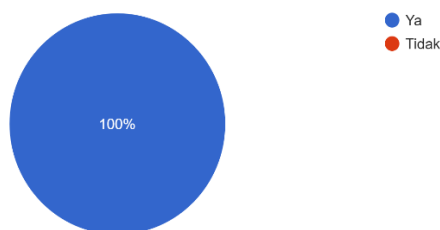


Diagram 1. Kesan Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa seluruh siswa kelas V mendapatkan kesan yang menyenangkan dari pembelajaran menggunakan *chromebook*. Hal ini ditunjukkan dengan diagram yang menunjukan 100% untuk jawaban Ya.

Selanjutnya, sebagian besar siswa kelas V beranggapan bahwa pembelajaran menggunakan *chromebook* lebih menarik daripada menggunakan buku seperti biasa, namun ada juga beberapa siswa yang menganggap kurang menarik. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Apakah lebih menarik belajar menggunakan *chromebook*?
24 jawaban

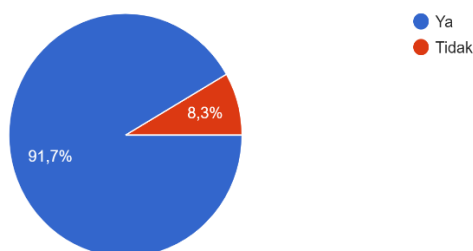


Diagram 2. Ketertarikan Pembelajaran Berbasis *Chromebook*

Berdasarkan diagram diatas, hasil yang didapatkan bahwa sebagian besar siswa kelas V menganggap bahwa pembelajaran menggunakan *chromebook* terkesan lebih menarik, hal ini ditunjukkan dengan 91,7% untuk jawaban Ya. Sedangkan bagi beberapa siswa, pembelajaran menggunakan *chromebook* kurang menarik karena mereka lebih nyaman dengan pembelajaran menggunakan buku seperti biasa. Hal ini ditunjukkan dengan 8,3% untuk jawaban Tidak.

Kemudian, pada pertanyaan mengenai ketertarikan penggunaan *chromebook* untuk pembelajaran kedepan, sebagian besar siswa tertarik, namun ada juga siswa yang tidak tertarik. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Apakah kalian tertarik ketika belajar menggunakan chromebook untuk kedepannya?
24 jawaban

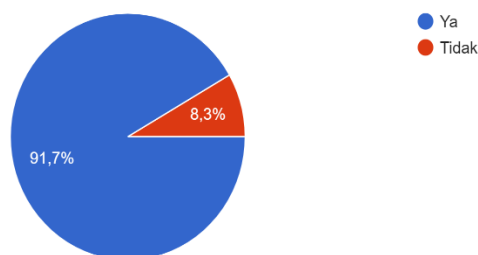


Diagram 3. Ketertarikan Penggunaan *Chromebook* Untuk Pembelajaran Selanjutnya

Berdasarkan diagram diatas, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V tertarik untuk menggunakan *chromebook* sebagai media pembelajaran untuk kedepannya, hal ini ditunjukkan dengan 91,7% untuk jawaban Ya. Namun, sebagian kecil siswa tidak tertarik untuk menggunakan *chromebook* untuk pembelajaran. Ini ditunjukkan dengan presentase jawaban Tidak sebanyak 8,3%.

Lalu, pada point pertanyaan mengenai kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran *chromebook*, sebagian besar siswa tidak merasa kesulitan, namun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Menurutmu belajar menggunakan chromebook apakah sulit?
24 jawaban

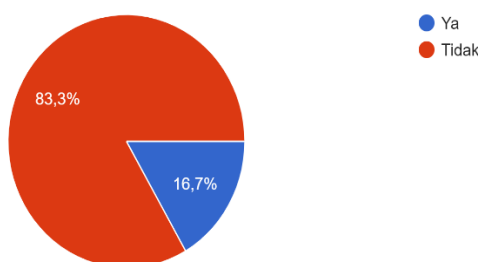


Diagram 4. Kesulitan Dalam Penggunaan *Chromebook*

Hasil yang didapatkan bahwa sebagian besar siswa kelas V tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan *chromebook* sebagai media pembelajaran, ini ditunjukkan dengan presentase untuk jawaban Tidak sebesar 83,3%. Kemudian bagi 16,7% lainnya masih mengalami kesulitan dalam penggunaan *chromebook*.

Selanjutnya, sebagian besar siswa kelas V lebih tertarik menggunakan *chromebook* sebagai media untuk menunjang pembelajaran dibandingkan menggunakan buku bacaan, namun terdapat juga beberapa siswa yang lebih nyaman menggunakan buku bacaan daripada *chromebook*. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Apakah belajar dengan menggunakan chromebook lebih menarik dari pada menggunakan buku bacaan?
24 jawaban

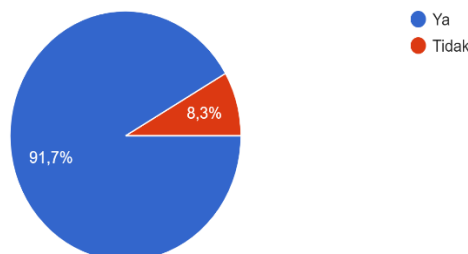


Diagram 5. Ketertarikan Penggunaan Chromebook dan Buku Bacaan

Hasilnya bahwa 91,7% jawaban Ya menunjukkan sebagian besar dari siswa kelas V lebih senang untuk menggunakan *chromebook* sebagai media belajar. Namun, 8,3% lainnya menganggap bahwa penggunaan buku bacaan lebih menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kemudian, sebagian besar siswa kelas V juga mengalami peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan media *chromebook* ini. Namun, ada sebagian kecil siswa yang tidak mengalami peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan *chromebook*. Presentase hasilnya dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.

Apakah semangat belajar kalian bertambah ketika belajar dengan bantuan chromebook ini?
24 jawaban

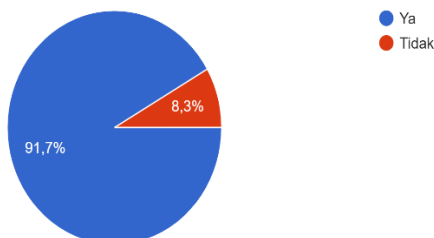


Diagram 6. Peningkatan Motivasi Belajar Setelah Penggunaan Chromebook

Berdasarkan hasil dari diagram diatas, bahwa sebagian besar siswa kelas V yaitu 91,7% yang menjawab Ya, mengalami peningkatan motivasi belajar setelah mengenal media pembelajaran *chromebook*. Akan tetapi, 8,3% sisanya menyatakan bahwa tidak mengalami adanya peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan media pembelajaran *chromebook*.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi berbasis *chromebook* memberikan banyak dampak positif bagi siswa diantaranya yaitu menyenangkan, lebih menarik daripada menggunakan buku bacaan, serta dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Media pembelajaran ini cocok diterapkan sebagai pengaplikasian dari kurikulum merdeka belajar. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran *chromebook* ini. Penyebabnya adalah masih adanya siswa yang kurang edukasi mengenai penggunaan teknologi. Kedepannya ini menjadi tugas bagi guru dan sekolah agar nantinya media pembelajaran *chromebook* dapat diterapkan secara berkelanjutan di sekolah.

5. Referensi

- Alifa, Z. I., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2024). *Pemanfaatan Chromebook sebagai Penunjang Pembelajaran bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin*. EDUTECH, 23(2), 91-103.
- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). *Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 938-942.
- Febyana, S. S. I. (2024, July). *Peningkatan Chromebook Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Sogaten*. In SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA) (Vol. 3, No. 2, pp. 55-66).
- Jamun, Y. M. (2018). *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 10(1), 48-52.
- Kenedi, O. D. N., & Rasyid, Y. (2023). *Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 22958-22964.
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). *Pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 9(1), 1-15.
- Novia, P. (2021). *Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Prajitno, S. B. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>), hlm. 1-29.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. *Mediapsi*, 5(1), 40-48.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. Hlm 7.
- Rumidjan, R., Sumanto, S., & Badawi, A. (2017). *Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD*. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, 26(1), 62-68.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). *Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19*. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 1-13.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 6(2), 113-120.
- Tambunan, P. (2018). Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah dasar. *Jurnal Curere*, 2(1).
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). *Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur*. Research and Development Journal of Education, 8(1), 185-201.